

## **BAB II**

### **DESKRIPSI PRODUK**

#### **II.1 Deskripsi Topik Produk**

Sebuah informasi memiliki suatu nilai lebih jika informasi tersebut dapat digunakan oleh pemustaka secara mudah, cepat dan tepat. Informasi dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pemustaka jika informasi tersebut dapat dikelola dengan baik. Perpustakaan sebagai tempat pengelola informasi perlu menggunakan pengelolaan yang tepat agar informasi tersebut dapat sampai kepada pemustakanya secara cepat dan tepat guna. Adanya pengelolaan informasi yang cepat dan tepat guna merupakan salah satu cara yang digunakan oleh perpustakaan untuk mengembangkan perpustakaan menjadi lebih baik dalam proses pemberian jasa layanan informasi kepada pemustaka.

Pengelolaan informasi yang baik agar dapat menyampaikan informasi secara cepat dan tepat guna kepada pemustaka ialah dengan cara menggunakan teknologi yang berkembang saat ini. Adanya perkembangan teknologi membuat perpustakaan menjawab tantangan untuk dapat menggunakan teknologi saat ini sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Timbulnya tantangan untuk menerapkan teknologi tersebut akibat adanya kebutuhan pemustaka yang saat ini melek terhadap teknologi yang berkembang.

Kebutuhan pemustaka akan adanya penerapan teknologi tersebut akibat adanya kebutuhan dalam mengakses informasi secara cepat dan mudah. Kelebihan lain dalam penerapan teknologi pada perpustakaan juga mempermudah pustakawan dalam mengelola informasi yang ada pada perpustakaan yang terus berkembang setiap saat. Jumlah koleksi yang terus berkembang akibat adanya pengadaan yang dilakukan oleh perpustakaan serta adanya koleksi non cetak seperti audio, audio-visual dan sumber informasi di internet. Pengelolaan informasi agar dapat memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka tersebut dapat dilakukan dengan cara adanya penerapan otomatisasi perpustakaan.

Sistem otomatisasi perpustakaan merupakan penerapan teknologi informasi yang digunakan sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan. Sistem otomatisasi perpustakaan tersebut diterapkan agar dapat memberikan kemudahan bagi pemustaka untuk menelusur informasi yang dibutuhkan serta memberikan kemudahan bagi pustakawan sebagai pengelola informasi dalam mengelola informasi yang ada di perpustakaan. Kemudahan yang didapat pustakawan terjadi akibat otomatisasi yang diterapkan oleh perpustakaan tersebut terintegrasi dari bagian pengolahan hingga bagian sirkulasi perpustakaan. Perpustakaan juga memiliki pangkalan data untuk inventarisasi segala aset yang dimiliki oleh perpustakaan. Adanya penerapan otomatisasi perpustakaan juga memperkenalkan penerapan teknologi pada pemustaka sejak dini.

Pada Laporan Tugas Akhir ini penulis menguraikan mengenai penerapan otomasi perpustakaan pada perpustakaan sekolah dan design otomasi sesuai dengan kebutuhan dari perpustakaan sekolah tersebut. Penerapan otomasi pada perpustakaan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pemustaka untuk menelusur informasi cepat tepat serta memenuhi kebutuhan pustakawan dalam kemudahan mengelola informasi yang ada. Penerapan otomasi tersebut tidak disajikan dalam bentuk web perpustakaan akan tetapi hanya serangkaian dari integrasi perpustakaan yaitu OPAC ( *Online Public Access Catalogue* ), pengolahan perpustakaan dan bagian sirkulasi perpustakaan. Hal tersebut akibat analisis perpustakaan yaitu koleksi yang ada di perpustakaan belum terlalu banyak serta kebijakan dari perpustakaan.

## **II.2 Pengertian Produk**

Otomasi perpustakaan merupakan penerapan teknologi informasi yang digunakan sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan. Penerapan otomasi perpustakaan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka dan kemampuan yang dimiliki oleh tenaga pengelola informasi dari perpustakaan itu sendiri.

Pada perpustakaan Al - Hikmah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun jika dilihat dari tingkat kunjungan perpustakaan, tergolong tinggi akibat adanya kesadaran dari tenaga pendidik untuk menggunakan perpustakaan dalam beberapa kegiatan pendidikan. Hal tersebut dilakukan untuk memperkenalkan perpustakaan kepada peserta didik dan diharapkan

peserta didik semakin menggunakan perpustakaan sebagai tempat segala kegiatan peserta didik diwaktu luang. Peserta didik dari sekolah islam ini juga telah menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dikelas sehingga peserta didik tidak akan asing dengan penggunaan teknologi pada perpustakaan. Kebutuhan bagi peserta didik untuk menelusur informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat agar waktu yang digunakan lebih efisien. Perpustakaan ini juga telah memiliki tenaga pengelola perpustakaan yang mampu untuk mengelola otomasi perpustakaan dalam pengelolaan informasi. Kebijakan dari sekolah yang mendukung akan adanya pengembangan yang dilakukan oleh perpustakaan dengan adanya pengadaan koleksi - koleksi perpustakaan dan tenaga pengelola perpustakaan selain tenaga pendidik menunjukkan bahawa sekolah juga mengapresiasi adanya pengembangan perpustakaan.

Pada produk Tugas Akhir ini, penulis memilih *software* SLiMS ( *Senayan Library Information Management System* ) karena *software* tersebut tidak asing digunakan oleh tenaga pengelola informasi pada perpustakaan Al - Hikmah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun. Pada *software* telah mencakup pada OPAC ( *Online Public Access Catalogue* ) pada perpustakaan, bagian pengolahan serta bagian sirkulasi perpustakaan. Pada fitur OPAC digunakan untuk menelusur koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka dan tenaga pengelola baik koleksi cetak maupun koleksi non cetak yang dimiliki oleh perpustakaan. Fitur yang dapat digunakan sebagai bagian pengolahan perpustakaan berupa melakukan *entry* data koleksi dan

data keanggotaan perpustakaan. Fitur sirkulasi dapat dilakukan untuk melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi yang dilakukan antara pemustaka dengan tenaga pengelola informasi.

Pada portal perpustakaan ini memiliki tampilan seperti pada tampilan web akan tetapi pada portal yang diterapkan pada perpustakaan Al - Hikmah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun ini tidak online akibat analisis kebutuhan perpustakaan serta kebijakan yang dikeluarkan oleh sekolah. Portal ini juga dilengkapi dengan informasi lain terkait dengan perpustakaan Al - Hikmah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun yaitu jam buka layanan, tata tertib perpustakaan, koleksi perpustakaan, serta layanan perpustakaan yang dapat dilihat oleh pemustaka pada tampilan portal perpustakaan.

Otomasi yang diterapkan pada perpustakaan Al - Hikmah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun ialah menggunakan software SLiMS ( *Senayan Library Management System* ). Detail informasi terkait SLiMS yang digunakan dalam penerapan otomasi tersebut ialah versi 5 atau yang sering dikenal dengan SLiMS Meranti merupakan perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan (*library management system*). SLiMS merupakan *Open Source Software (OSS)* berbasis web. Kelebihan lain dari SLiMS Meranti sendiri merupakan *software* otomasi perpustakaan yang gratis dan tetap memiliki fitur yang lengkap. *Software* ini terus dikembangkan oleh tim pengembang SLiMS dari berbagai komunitas dan mahasiswa sehingga apabila terjadi suatu masalah dapat segera mencari rujukan agar cepat

terselesaikan. *Software* aplikasi SLiMS Meranti telah digunakan pada berbagai jaringan, baik jaringan lokal atau intranet maupun jaringan luar atau internet. Aplikasi ini pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Nasional. Dengan berjalannya waktu, aplikasi ini dikembangkan oleh komunitas pengguna dan penggiat SLiMS. Aplikasi SLiMS Meranti dibangun menggunakan PHP, basis data dan MySQL.

### II.3 Ruang Lingkup Produk

Ruang lingkup dari produk Tugas Akhir ini ialah pembuatan portal penelusuran informasi perpustakaan dengan menggunakan SLiMS ( *Senayan Library Management System* ) Meranti sebagai *software database*. Pada aplikasi ini penulis melakukan *entry* data koleksi dan data keanggotaan. *Entry* data koleksi tersebut dilakukan untuk digunakan pada bagian fitur OPAC, bagian pengolahan serta bagian sirkulasi. *Entry* data keanggotaan hanya digunakan untuk bagian sirkulasi.

Pemilihan lokasi pada perpustakaan Al - Hikmah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun sebagai obyek penerapan otomasi perpustakaan melalui berbagai studi kelayakan mengenai sekolah dan perpustakaan, antara lain :

#### a. Kesiapan sekolah

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun merupakan sekolah islam berstatus negeri dibawah naungan Departemen Agama

( DEPAG ). Lokasi sekolah ini terletak di jalan Retno Dumilah No.1, Kecamatan Taman, Kota Madiun. Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun bernama perpustakaan Al - Hikmah. Kondisi perpustakaan dari sekolah islam ini telah mendukung adanya penerapan otomasi perpustakaan dengan adanya fasilitas dari sekolah untuk penerapan otomasi tersebut. Sekolah juga telah menyiapkan tenaga pengelola perpustakaan yang sesuai dengan bidangnya serta mulai adanya pengadaan koleksi yang dilakukan secara berkala lebih baik dari pada tahun sebelumnya.

b. Kondisi perpustakaan

Kondisi perpustakaan yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun hingga saat ini baik. Hal tersebut ditinjau dari ruang perpustakaan yang memiliki ruangan tersendiri. Ruang perpustakaan Al - Hikmah cukup besar dan cukup untuk menampung koleksi hingga lebih dari 3000 koleksi. Perpustakaan Al - Hikmah berada pada bagian selatan sekolah dan kondisi dari perpustakaan tergolong tenang. Para peserta didik banyak yang menggunakan perpustakaan sebagai tempat kegiatan ketika ada waktu luang.ruang perpustakaan juga digunakan oleh pendidik untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu kegiatan pengenalan kepada peserta didik terhadap perpustakaan dan membiasakan peserta didik menggunakan perpustakaan sebagai tempat kegiatan peserta didik selama berada disekolah. Pemustaka dari perpustakaan yaitu peserta didik dari

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun juga menaati peraturan yang diterapkan oleh perpustakaan.

c. SDM perpustakaan

Perpustakaan Al - Hikmah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun telah memiliki tenaga pengelola informasi yang memiliki latar pendidikan ilmu perpustakaan dengan pendidikan terakhir ialah sarjana. Tenaga pengelola perpustakaan tersebut dibantu oleh tenaga pendidik yang sebelumnya bertugas sebagai tenaga perpustakaan pula. Kepala perpustakaan Al - Hikmah ialah tenaga pendidik dari sekolah tersebut yaitu Bapak Khoirul Anam. Tenaga pengelola informasi yang berlatar pendidikan perpustakaan tersebut mulai bertugas pada perpustakaan Al - Hikmah pada tahun 2012. Saat ini perpustakaan Al - Hikmah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun masih melakukan pembenahan pengelolaan dalam manajemen perpustakaan.

d. Koleksi perpustakaan

Koleksi perpustakaan Al - Hikmah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun hanya terdiri koleksi text book yaitu koleksi umum, koleksi paket pembelajaran, koleksi referensi, koleksi fiksi. Perpustakaan juga menyediakan koleksi terbitan berkala yaitu majalah dan koran. Koleksi yang ada perpustakaan berjumlah sekitar 5000 koleksi. Koleksi - koleksi yang ada pada perpustakaan telah dilakukan pengolahan dengan memberikan nomor panggil koleksi, mendata koleksi pada buku inventaris koleksi, pemberian lidah koleksi, serta

pemberian nomor barcode pada koleksi.

e. Fasilitas perpustakaan

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun telah menyediakan ruang tersendiri untuk perpustakaan. Perpustakaan dilengkapi dengan fasilitas pendukung adanya penerapan otomatisasi perpustakaan yaitu tersedianya 2 unit komputer. 2 unit komputer tersebut dapat digunakan untuk bagian OPAC serta bagian sirkulasi dan pengolahan menjadi satu. Perpustakaan juga menyediakan fasilitas pendukung lainnya agar pemustaka nyaman menggunakan perpustakaan diantaranya kipas angin, televisi untuk menanggulangi jika dikemudian hari terdapat koleksi non cetak yang dimiliki oleh perpustakaan. Terdapat 2 fasilitas yang dapat digunakan oleh pemustaka sebagai tempat baca yaitu tempat baca lesehan dan tempat baca dengan meja dan kursi. Kedua fasilitas tersebut sama tingkat ketepakaiannya.

f. Layanan perpustakaan

Perpustakaan Al - Hikmah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun menyediakan beberapa layanan bagi pemustaka, diantaranya :

1. Layanan koleksi

Layanan koleksi pada perpustakaan Al - Hikmah terdiri dari koleksi cetak yaitu koleksi paket pelajaran, koleksi referensi, koleksi umum, dan koleksi referensi. Koleksi terbitan berkala juga disediakan oleh perpustakaan berupa koran dan majalah. Sistem yang digunakan pada layanan ini ialah sistem layanan terbuka.

Jika pemustaka mendapatkan kesulitan maka pustakawan dapat membantu pemustaka untuk menemukan koleksi yang dibutuhkan. Ada beberapa koleksi yang hanya dapat dibaca ditempat yaitu koleksi terbitan berkala serta koleksi referensi, selain dari koleksi tersebut pemustaka dapat melakukan peminjaman dengan ketentuan pada bagian sirkulasi.

## 2. Layanan sirkulasi

Layanan sirkulasi merupakan layanan yang dapat digunakan oleh pemustaka untuk melakukan peminjaman dan pengembalian koleksi. Layanan sirkulasi pada perpustakaan ini menjadi satu dengan bagian pengolahan, karena petugas yang menjadi pengelola perpustakaan hanya berjumlah 1 orang. Aturan dalam peminjaman pada perpustakaan ini yaitu koleksi maksimal yang dapat dipinjam berjumlah 5 koleksi, waktu peminjaman seminggu dengan perpanjangan sebanyak 3 kali, serta apabila pemustaka melakukan keterlambatan pengembalian koleksi maka akan mendapatkan denda 200 per hari.

Kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan pada umumnya sama dengan kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan lainnya. Kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan tersebut ialah :

### 1. Inventarisasi

Kegiatan inventarisasi oleh perpustakaan Al - Hikmah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun dilakukan dengan memasukkan data

pada setiap eksemplar koleksi yang ada di perpustakaan. Data yang dimasukkan dalam buku inventarisasi tersebut ialah judul koleksi, tahun terbit, kota terbit, penerbit, subyek, keterangan, nomor barcode, tanggal kedatangan koleksi, eksemplar.

## 2. Pengolahan

Perpustakaan Al - Hikmah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun dilakukan dengan menggunakan panduan DDC 22 dan untuk penentuan subyek menggunakan tajuk subyek yang dikeluarkan oleh PNRI kumulasi tahun 2002 - 2010. Kegiatan yang dilakukan pada bagian pengolahan diantaranya pemberian nomor klasifikasi pada koleksi - koleksi baru maupun koleksi lama yang belum diklasifikasi, pemberian nomor barcode untuk koleksi, pemberian lidah koleksi serta serangkaian kelengkapan pengolahan lainnya hingga koleksi tersebut ditampilkan pada display.

## 3. Pengadaan

Pengadaan perpustakaan dilakukan dengan cara pembelian dan sumbangan dari Departemen Agama. Pembelian dilakukan dengan dana yang diperoleh dari alokasi dana sekolah untuk perpustakaan. Sumbangan didapat berasal dari sumbangan Departemen Agama serta sumbangan pemerintah lainnya untuk koleksi paket pelajaran.

## 4. Sirkulasi

Layanan sirkulasi digunakan bagi pemustaka yang akan melakukan peminjaman dan pengembalian koleksi. Alur peminjaman

koleksi pada perpustakaan dapat dilakukan dengan mudah yaitu dengan membawa koleksi yang dibutuhkan pada bagian sirkulasi maka pustakawan akan mencatat koleksi yang dipinjam tersebut.

Kartu anggota pada perpustakaan ini ada 2 yaitu tercetak dan buku. Aturan peminjaman pada bagian sirkulasi ialah koleksi yang dipinjam maksimal berjumlah 5 buah dengan jangka waktu peminjaman 1 minggu dan 3 kali masa perpanjangan. Pemustaka yang terlambat untuk mengembalikan koleksi yang dipinjam maka akan dikenakan denda sebesar 200 per hari. Proses pengembalian koleksi hanya dilakukan dengan membawa koleksi pada bagian sirkulasi maka pustakawan akan mencatat pada kartu anggota bahwa pemustaka tersebut telah dikembalikan. Koleksi yang dapat dipinjam oleh pemustaka hanya untuk koleksi umum dan koleksi fiksi.

Keterangan yang dipaparkan tersebut menjadi alasan penulis membuat produk Tugas Akhir sebuah otomasi perpustakaan. Otomasi perpustakaan yang diterapkan oleh penulis tersebut belum dapat di onlinekan terkait dengan kebutuhan perpustakaan yang masih dalam proses pembenahan manajemen perpustakaan serta kebijakan dari sekolah.